

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN BEBAN  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
TERHADAP RETURN ON ASSET  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023)**

**Skripsi**

**MIRA FIDIYANTI  
NPM : 2051020100**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H/ 2024 M**

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN BEBAN  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
TERHADAP RETURN ON ASSET  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh:  
Mira Fidiyanti  
NPM. 2051020100**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, M.E.S.y  
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H /2024 M**

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Asset* salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Giro Wajib Minimum(GWM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Apakah Giro Wajib Minimum(GWM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*(ROA). Fenomena yang terjadi pada *Return On Asset*BUS mengalami fluktuatif secara signifikan dimana tahun 2019 mengalami kenaikan secara drastis sebesar 1,72% dibanding tahun sebelumnya 2018 sebesar 1,28% mengalami penurunan tahun 2020-2021 tahun 2022 naik kembali sebesar 2% namun tahun 2023 turun sebesar 1,88%.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan *Model Fixed Effect*. Data yang digunakan yakni data sekunder berupa rasio keuangan tahunan, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 16 Bank Umum Syariah (BUS), sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 Bank Umum Syariah (BUS), pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data diambil dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari laporan publikasi bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GWM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas sebesar  $0,79 > 0,05$  BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0004 < 0,05$  Hasil uji simultan (uji-f) bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel Giro Wajib Minimum (GWM), Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Kata kunci :** Giro Wajib Minimum (GWM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset(ROA).

## **ABSTRACT**

*Profitability is the most appropriate indicator used to measure the performance of a bank. Return On Asset is one of the profitability ratios used to measure profits by utilizing total assets owned. This study aims to determine whether the Reserve Requirement (GWM) and Operating Expenses of Operating Income (BOPO) partially affect Return On Asset (ROA). Does the Minimum Reserve Requirement (GWM) and Operating Expenses on Operating Income (BOPO) simultaneously affect Return On Asset (ROA). The phenomenon that occurs in BUS Return On Asset fluctuates significantly where 2019 experienced a drastic increase of 1.72% compared to the previous year 2018 of 1.28% experienced a decline in 2020-2021 in 2022 it rose again by 2% but in 2023 it fell by 1.88%.*

*The research method used in this study uses a quantitative approach to data analysis techniques using panel data regression with the Fixed Effect Model. The data used is secondary data in the form of annual financial ratios, the population in this study are all Islamic commercial banks (BUS) registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2018-2023, namely 16 Islamic Commercial Banks; the sample used in this study was 10 Islamic Commercial Banks (BUS), sampling with Purposive Sampling technique. Data collection is taken with documentation techniques sourced from bank public reports.*

*The results showed that GWM had no significant effect on ROA with a probability value of  $0.79 > 0.05$  BOPO had a significant effect on ROA with a probability value of  $0.0004 < 0.05$  The results of the simultaneous test (f-test) that obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$  so that the variables of Statutory Reserves (GWM), Operational Expenses Operational Income (BOPO) simultaneously affect Return On Asset (ROA).*

**Keywords:** *Statutory Reserve Requirement (GWM), Operating Expenses of Operating Income (BOPO), Return On Asset (ROA).*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mira Fidiyanti  
Npm : 2051020100  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* (Studi pada bank umum syariah tahun 2018-2023)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Penulis,



Mira Fidiyanti

NPM. 2051020100



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Giro Wajib Minimum dan  
Beban Operasional Pendapatan  
Operasional Terhadap *Return On  
Asset* (Studi Pada Bank Umum  
Syariah Tahun 2018-2023)

**Nama** : Mira Fidiyanti  
**NPM** : 2051020100  
**Jurusan** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I,

**Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.**  
**NIP.198605172015031005**

Pembimbing II,

**Yetri Martika Sari, M.Acc**  
**NIP. 198403282018012001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 198308152006012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023)”** disusun oleh **Mira Fidiyanti**, NPM: 2051020100, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 24 Juni 2024.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Nurlaili, M.A** (.....) 

**Sekretaris** : **Anggun Okta Fitri, M.M** (.....) 

**Penguji I** : **Nurhayati, M.M** (.....) 

**Penguji II** : **Yetri Martika Sari, M.Acc** (.....) 

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**  
**NIP. 197009262008011008**



## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا  
اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. An-Nisa [4]:29)*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang selalu menyemangati saya :

1. Ayahanda cinta pertama ku dan panutanku Paisol Rahman dan juga kepada ibunda tersayang Nur Dewi, yang selalu menjadi penyemangat dan penuh cinta serta mengusahakan segala kebutuhan dan keadaan terbaik dalam pembentukan sikap, karakter dan jati diri, serta memberikan kasih sayang yang tiada terkira untuk saya. Terimakasih untuk doa-doa dan motivasi terbaik yang selalu dilayangkan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang ini.
2. Kepada Adik –adik saya tercinta Rahmad Aditio, Mur Sinta dan Nabila Anisa yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, mendengarkan keluh kesah serta pelipur hati saya di dalam rumah ketika sedang dalam keadaan gundah.
3. Diri saya sendiri Mira Fidiyanti, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mira Fidiyanti, dilahirkan di Menyancang pada tanggal 17 November 2001 sebagai anak pertama dari Empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Paisol Rahman dan Ibu Nur Dewi. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 86 krui pada tahun 2008, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Pesisir Tengah Krui pada tahun 2014, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
3. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Krui pada tahun 2017, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Mira Fidiyanti  
NPM. 2051020100

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Pada Bank umum syariah tahun 2018 – 2023)”**. Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih Kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E. Sy. Selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya dan arahnya untuk membimbing penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc. Selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahnya dan dengan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Teruntuk Rika Fitriyana, Mistika dina, Indah Ardina, Rahmi, Khansa Lathifah, Fathia Afra Annisa dan Ita Nuriyah adalah orang-orang yang selalu berada dibalik perjuangan dan bersedia membantu penulis dalam hal apapun, terimakasih telah saling menguatkan dan semoga dilancarkan sampai akhir perjuangan dan semoga kita tetap bersama.
7. Kepada yang namanya belum mampu saya tuliskan, tetapi selalu tertulis dalam ingatan. Terimakasih atas semangat,

kebaikan dan dukungan yang diberikan, hingga sampai kini selalu berusaha meluangkan waktu untuk saya, bersedia menyediakan telinga untuk mendengar segala keluh kesah saya dan selalau memberi semangat. Semoga kelak Yang Maha Kuasa berkenan memberikan ridhanya untuk kita, aamiin.

8. Teman-teman Perbankan Syariah, Kelas A, Angkatan 2020 yang terus memberikan masukan-masukan dan bantuan guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi berupa buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi, mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Mira Fidiyanti  
NPM. 2051020100

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	15
H. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI YANG DIGUNAKAN</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	27
B. Kerangka Pemikiran .....	44
C. Pengajuan Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	51
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Definisi Operasional Variabel .....	56
E. Teknik Analisa Data .....	59
a. Analisis Regresi Data Panel .....	59

b.	Pemodelan Data Panel.....	60
c.	Uji Asumsi Klasik .....	63
d.	Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Data .....	69
1.	Deskripsi Data.....	69
2.	Pemilihan Regresi Data.....	71
a.	Uji Chow .....	71
b.	Uji Hausmen.....	72
3.	Uji Asumsi Klasik.....	74
a.	Uji Multikolinearitas.....	74
b.	Uji Heteroskedastisitas .....	75
4.	Uji Hipotesis .....	75
a.	Uji Koefisien Determinasi .....	75
b.	Uji Parsial (uji-t).....	76
c.	Uji Simultan (uji-f).....	78
B.	Pembahasan Analisis .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Rekomendasi .....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Return On Asset .....	44
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel .....	53
Tabel 3. 2 Sampel .....	54
Tabel 3. 3 Model Regresi .....	65
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	72
Tabel 4. 4 Model Fem .....	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Total Asset Perbankan Syariah.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tingkat GWM.....	95
Lampiran 2: Tingkat BOPO .....	96
Lampiran 3: Tingkat ROA .....	97
Lampiran 4: Tabulasi Data Seluruh Variabel .....	98
Lampiran 5: Deskriptif Data... ..	100
Lampiran 6: Fixed Effect Model .....	100
Lampiran 7: Random Effect Model.....	101
Lampiran 8: Common Effect Model .....	102
Lampiran 9: Uji Chow... ..	102
Lampiran 10: Uji Hausmen .....	103
Lampiran 11: Uji Multikolinearitas .....	103
Lampiran 12: Uji Heteroskedastisitas.....	103
Lampiran 13: Uji Koefisien Determinasi .....	104
Lampiran 14: Uji Parsial (Uji-T).....	104
Lampiran 15: Uji Simultan (Uji-F).....	104



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian yaitu untuk memahami istilah – istilah yang terdapat didalam judul ini. Secara singkat judul ini akan menjelaskan apa maksud dari judul ini dengan pemahaman dan penafsiran secara lugas. Adapun judul skripsi ini adalah “ **PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2023)**”

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas, maka diperlukan penegasan terhadap hal – hal sebagai berikut:

#### 1. Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum merupakan total dana minimum yang ditetapkan BI sebesar persentase tertentu dari DPK yang wajib dipelihara oleh bank.<sup>1</sup>

#### 2. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Beban Operasional pendapatan operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hurriyani Elvira, Dadang Hermawan, and Hasbi Assidiki Mauluddi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Konvensional The Effect of Third Party Funds and Reserves Requirements on Return on Assets in Conventional Commercial Banks Dadang Hermawan,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020): 195–204.

<sup>2</sup>Istiqomah Alfiah, “Pengaruh Car, Bopo, Dan Npf Terhadap Alokasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pt Bank Mandiri Syariah” (uin raden intan lampung, 2019).

### 3. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* yakni rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan dari sebuah bank atau perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa makna diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut

#### B. Latar Belakang Masalah

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset yang dimiliki. Semakin besar ROA maka semakin baik kinerja perusahaan, dalam penentuan kesehatan bank.<sup>4</sup>

ROA yang lebih tinggi berarti perusahaan lebih efisien dan produktif dalam mengelola neraca untuk menghasilkan laba, sedangkan ROA yang lebih rendah menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan. ROA dipilih sebagai ukuran kinerja bank. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur aset yang dimilikinya secara keseluruhan. Rasio ini sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan. Kedua, ROA dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antar bank dari suatu

---

<sup>3</sup>Mukromah Fitriyani, "Pengaruh Inflasi Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return on Asset* Melalui Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Intervening Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020" (jain ponogoro, 2021).

<sup>4</sup>Shadam Azzahra Ross, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra, "Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 467-74, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>.

periode ke periode yang lain. Jadi, selain berguna untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, ROA juga menjadi rasio populer untuk membandingkan kinerja antar bank dari satu periode ke periode berikutnya.<sup>5</sup> Profitabilitas Nilai *Return on Asset* (ROA) yang semakin mendekati nilai 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.<sup>6</sup>

Fenomena yang terjadi pada *Return On Asset* Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) tingkat ROA bank umum syariah mengalami fluktuatif secara signifikan dimanaditahun 2019 mengalami kenaikan secara derastis yakni sebesar 1,73% dibandingkan tahun sebelumnya yakni tahun 2018 sebesar 1,28% mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 di tahun 2022 naik kembali sebesar 2% meningkat secara derastis bahkan melebihi angka sebelum terjadinya covid tahun 2018 sebesar 1,28% namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan yakni sebesar 1,88%.

Penurunan *Return On Asset* pada bank umum syariah tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan beban operasional pendapatan operasional bank yakni sebesar 85,55% dan pada tahun 2021 sebesar 84,33 hal ini yang menyebabkan turunnya nilai ROA pada bank umum syariah, ditahun 2022 sebesar 77,28% ditahun 2023 nilai beban operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 78,31% hal ini yang menyababkan penurunan *Return On Asset* pada bank umum syariah.

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

---

<sup>5</sup>Suhardjono Kuncoro, *Manajemen Perbankan (Teori Dan Aplikasi) Edisi Kedua in BPFE* (yogyakarta, 2011), <https://doi.org/351.077> Ind r.

<sup>6</sup>Ibid., 48.

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>7</sup> Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisiensi pengguna aktivasehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.<sup>8</sup>

Bank merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa yang memiliki aktivitas pokok mengumpulkan dana dari warga serta mendistribuksikannya kembali kepada warga serta menyediakan pelayanan berupa jasa lainnya. Perbankan syariah di Indonesia tidak diragukan lagi keberadaannya, mengingat market share yang sangat besar. Kondisi ini didorong oleh mayoritas warga Indonesia beragama muslim. Sehingga keberadaan bank syariah dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Khususnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal serta terbukanya lapangan pekerjaan, kesetaraan ekonomi dan penyaluran pendapatan yang merata, serta stabilnya nilai uang.<sup>9</sup>

Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip syariah islam mulai marak diseluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga ( *free interst banking* ) atau secara luas dikenal dengan bank syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Komalasari Ila, "Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Akutansi Dewantara* 5, no. 1 (2021): 7–20.

<sup>8</sup>Ni putu alma Kayla, "Return on Asset, Return on Equity Dan Earning Fer Share Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen* 9, no. 3 (2020): 26.

<sup>9</sup>Linda Devy Ramadhani and Taufikur Rahman, "Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 165–82, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.361>.

<sup>10</sup>Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi-Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal An-Nisbah*, 2018.

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi tidak memakai sistem bunga atau riba. Pada dasarnya bank syariah menggunakan prinsip – prinsip syariah berdasarkan ALqur’an dan Hadist. Bank syariah beroperasi sesuai ketentuan – ketentuan syariah khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik yang mengandung riba.<sup>11</sup> Allah SWT berfirman dalam surah Ali Imran (3).130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

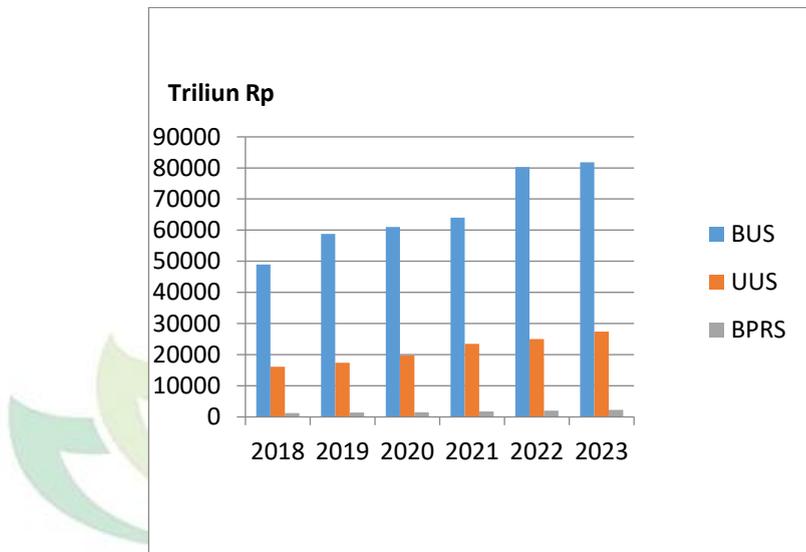
*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*  
(Q.S.Ali Imran [3]: 130)

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87% dari 253 juta penduduk. Kondisi ini memungkinkan bank syariah mendominasi pasar indonesia, namun tidak demikian. Fenomena yang terlihat adalah layanan perbankan konvensional masih lebih unggul layanan perbankan syariah dalam menarik nasabah. Otoritas jasa keuangan mengungkapkan, jumlah nasabah perbankan syariah saat ini berjumlah sekitar 15 juta sedangkan layanan perbankan konvensional sudah mendekati 80 juta. Dibandingkan bank konvensional, jumlah konsumen perbankan syariah hanya mencapai 10 %.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Dapertemen agama RI, *Al-Kaft Mushaf Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: CV penerbit diponogoro, 2013).

<sup>12</sup>J Junaidi, “Rligiosity Versus Profit Loss Sharing:How Islamic Banks Brand Fidelity Influence the the Muslim Consumers Commitment,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 6 (2021): 960–70.

Perbankan syariah bertujuan menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan,kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>13</sup>Otoritas Jasa Keuangan mengidentifikasi adanya 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>14</sup>



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan data diolah

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah 2018-2023**

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan total aset perbankan syariah (BUS, UUS, dan BPRS) yang digambarkan secara tahun ke tahun (yoy). Dari sisi aset, perbankan syariah mengalami kenaikan dari 489,69

<sup>13</sup>Sutan Remi, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).

<sup>14</sup>Otoritas jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia," 2023.

triliun (2018) menjadi 588,32 triliun (2019) kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar 609,90 triliun, 639,80 (2021), 802,26 triliun (2022) dan pada tahun 2023 dimana total aset sebesar 817,6 triliun. Bank umum syariah (BUS) mendominasi total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah.

Tujuan utama dari Bank adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Laba yang terus meningkat yang dihasilkan oleh bank menunjukkan bahwa bank dapat menjelaskan kinerja keuangannya yang baik. Rasio *Return On Assets* digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank. Hal ini karena Bank Indonesia sebagai regulator dan pengawas bank mengutamakan profitabilitas bank. Semakin tinggi *Return On Assets* suatu bank, maka semakin tinggi keuntungannya dan semakin baik aset bank tersebut.<sup>15</sup>

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas bank perlu dijaga, hal ini agar terlihat tetap stabil dan jika bisa bahkan meningkat. Untuk mengukur profitabilitas suatu bank digunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* ialah kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. *Return on Asset* digunakan dalam mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.<sup>16</sup>

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang bersumber dari

---

<sup>15</sup>Anindya Arzi, Prima, "Pengaruh Inflasi, Bi-Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2021," *Journal Of Islamic Economics Development And Innovation (JIEDI)*, 2022.

<sup>16</sup>Ajeng Febri Setyarini, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)," *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)* 5, no. 1 (2021): 38-53, <https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1178>.

semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berupa faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

Variabel yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* diantaranya Giro Wajib Minimum (GWM).<sup>17</sup> Giro wajib minimum merupakan suatu simpanan minimum yang wajib dipelihara dan dijaga dalam bentuk giro indonesia bagi semua bank, baik dalam rupiah maupun valas dimana besarnya giro wajib minimum ditetapkan oleh bank indonesia berdasarkan presentase dana pihak ketiga.<sup>18</sup>

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan cadangan wajib yang wajib dipelihara oleh bank-bank di Indonesia pada Bank Indonesia. Merupakan sejumlah dana tertentu yang harus disetorkan oleh bank kepada Bank Indonesia untuk setiap satuan simpanan yang diterimanya. GWM ditentukan sebagai persentase dari total kewajiban simpanan bank.

GWM merupakan instrumen kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia untuk mengatur likuiditas sistem perbankan dan mengendalikan jumlah

---

<sup>17</sup>Abdul Halim, Hanafi dan Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPN, 2012).

<sup>18</sup>Elvira, Hermawan, and Mauluddi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Konvensional The Effect of Third Party Funds and Reserves Requirements on Return on Assets in Conventional Commercial Banks Dadang Hermawan," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020): 197.

uang beredar. Ini merupakan instrumen kebijakan moneter tidak langsung dan telah mengalami beberapa perubahan sejak awal kemerdekaan. GWM mempengaruhi penyaluran kredit dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit bank. GWM dihitung berdasarkan Loan to Deposit Ratio dan merupakan aspek penting dalam peraturan perbankan di Indonesia. GWM telah menjadi subjek penelitian untuk memahami dampaknya terhadap berbagai aspek sistem perbankan, seperti penyaluran kredit dan profitabilitas.

Terjadi perubahan persentase pemenuhan Giro Wajib Minimum pada tahun 2020. Pemenuhan GWM menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Dewan Anggota Gubernur Nomor 22/10/PADG/2020 Persentase pemenuhan Giro Wajib Minimum oleh BUS adalah dari 5,0% menjadi 3,5% dari DPK dengan GWM rata-rata sebesar 3,0%.<sup>19</sup>

Kenaikan atau penurunan besaran persentase GWM akan menimbulkan efek terhadap dunia perbankan. Salah satu efek yang ditimbulkan adalah pada suku bunga kredit di bank. Jika persentase GWM dinaikkan, maka akan berimbas pada kenaikan tingkat suku bunga kredit pada bank. Dengan adanya kenaikan suku bunga kredit yang ditetapkan terlalu tinggi, maka akan memengaruhi tingkat pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat. Suku bunga kredit yang tinggi memiliki risiko yang tinggi pula bagi sebuah bank, seperti risiko gagal bayar (*default risk*) sehingga akan berpengaruh pada penurunan persentase *Loan to Deposit Ratio* sebuah bank.

---

<sup>19</sup>Rahma Aisyah, "Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah," *Journal of Islamic Economics Finance and Banking* 7, no. 1 (2023): 113.

Penyaluran dana merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan atau simpanan masyarakat pada suatu bank maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan pada suatu bank.<sup>20</sup>

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah beban operasional pendapatan operasional.<sup>21</sup> Beban operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dikeluarkan bank pada perusahaan perbankan. Biaya operasional terdiri atas hasil bunga pinjaman yang berjangka, pinjaman yang diterima, pemeliharaan tenaga kerja dan inventaris perusahaan, serta membayar jasa pihak lain. Sedangkan pendapatan operasional diperoleh dari hasil bunga pinjaman yang diperuntukkan kepada bank - bank dan dari hasil inilah akan diberikan kepada pihak ketiga. Nilai BOPO yang menunjukkan angka kecil menunjukkan bahwa bank bersangkutan dapat mengelola bank dan dapat menekan beban operasional dari pendapatan operasional yang dimiliki bank tersebut.<sup>22</sup>

Profitabilitas bank berkaitan erat dengan efisiensi bank dalam mengelola asetnya, atau dengan kata lain ROA berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan bank dalam memperoleh pendapatan dari aset yang dikelola.

---

<sup>20</sup>Herry Susanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

<sup>21</sup>Hanafi, mamduh, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*(yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen 2012)56.

<sup>22</sup>Bonita Pusoningrum, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Return on Asset Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai," *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.691>.

Rasio yang menggambarkan efisiensi biaya operasional dengan pendapatan operasional diproksikan dengan BOPO. Bank Indonesia

Adanya penurunan pada rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien pengelolaan biaya operasional yang dijalankan bank sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi. Jika rasio bopo mengalami kenaikan maka bank dikatakan kurang efisien dalam menjalankan operasinya.<sup>23</sup> Hal tersebut mempengaruhi naik turunnya profitabilitas bank. Nilai maksimal BOPO berdasarkan ketetapan bank indonesia sebesar 94%.

Penelitian mengenai Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* telah dilakukan oleh beberapa penelitian namun memiliki hasil yang berbeda-beda, yakni Hurriyani Elvira<sup>24</sup> menyatakan bahwa GWM berpengaruh positif terhadap ROA sementara Yenny Kornitasari<sup>25</sup> dan Shadam Azzahra<sup>26</sup> menyatakan bahwa GWM berpengaruh negatif terhadap ROA. Kemudian untuk variabel BOPO

---

<sup>23</sup>Alfitri dan Hendrani, "Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia," 2020.

<sup>24</sup>Elvira, Hermawan, and Mauluddi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Konvensional The Effect of Third Party Funds and Reserves Requirements on Return on Assets in Conventional Commercial Banks Dadang Hermawan". *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020):195-204

<sup>25</sup>Kornitasari Yenny, "Pengaruh Fee Based Incom dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022," *Jurnal Manajmen Bisnis Syariah*, 2022.

<sup>26</sup>Ross, Muktiadji, And Sastra, "Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 467-74, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>.

penelitian yang dilakukan oleh Asih setyaningsih<sup>27</sup> dan Sutami<sup>28</sup> menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan Adzim<sup>29</sup> menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA, penelitian dilakukan oleh I gusti ayu<sup>30</sup> menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian ini menggabungkan dan memodifikasi dari penelitian Shadam Azzahra yang berjudul “Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset”, penelitian Asih Setyaningsih yang berjudul “ pengaruh BOPO, LDR dan NIM terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan yaitu Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian : **“Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023)”**.

---

<sup>27</sup>Setyaningsih Asih, “Pengaruh BOPO ,LDR dan NIM Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, No. 2 (2023): 696–715.

<sup>28</sup>Sutami, “Pengaruh Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dikabupaten Bandung Tahun 2016-2018” (FEB Universitas Mahasarasati, 2020).

<sup>29</sup>Adzmi, “Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk” 4, No. 2 (2021): 136–38.

<sup>30</sup>I Gusti Et Al., “Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (2021): 207–18.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan jelas dan mempermudah dalam proses pengolahan data, maka perlu adanya batasan – batasan dan identifikasi masalah terhadap penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi masalah meliputi:

1. ROA pada bank umum syariah mengalami fluktuatif secara signifikan dimana pada tahun sebelum covid ROA lebih rendah dibandingkan ROA pada tahun covid.
2. ROA pada masa covid mengalami penurunan dan naik kembali pada tahun 2022 melebihi tahun 2018 sebelum terjadinya covid

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bank umum syariah yakni Bank Muamalat, Bank Aceh Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, NTB Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 6 tahun dari tahun 2018 – 2023
2. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan 10 bank umum syariah dalam periode 6 tahun.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini yakni :

1. Apakah Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2023 ?
2. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah tahun 2018 – 2023 ?

3. Apakah Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah tahun 2018 – 2023 ?
4. Bagaimana Profitabilitas (ROA) bank umum syariah dalam perspektif islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah tahun 2018 – 2023
2. Untuk menganalisis apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2023
3. Untuk menganalisis apakah Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2023
4. Untuk menganalisis bagaimana Profitabilitas (ROA) bank umum syariah dalam perspektif islam?

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk keilmuan perbankan syariah serta dapat mempraktikkan dan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa mendatang. Terutama untuk mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

b. Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis agar mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah dan peneliti juga dapat mengetahui sejauh mana kaitan antara teori dengan penerapannya di lapangan.

b) Bagi Penulis Sebelumnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Giro Wajib Minimum, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Asset*. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk peneliti yang lain guna menambah wawasan, informasi, dan pengetahuan serta dapat juga dijadikan sebagai referensi ataupun acuan pada peneliti selanjutnya

## G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang didapatkan setelah melakukan studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut adalah:

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Shadam Azzahra Ross(2021)	Pengaruh Giro Wajib Minimum	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

	<sup>31</sup>	dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (studi kasus pada perusahaan bank buku IV periode 2014 – 2019)	pengaruh Giro Wajib Minimum dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam Buku IV Periode 2014-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) GWM tidak berpengaruh terhadap ROA, 2) Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA 3) Giro Wajib Minimum dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets .
2.	Huriyyani elvira	Pengaruh dana pihak	mi Penelitian ini bertujuan untuk

<sup>31</sup>Ross, Muktiadji, and Sastra, "Pengaruh Giro Wajib Minimum dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 467–74, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>.

	(2020) <sup>32</sup>	ketiga dan Giro Wajib Minimum terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018	menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Persyaratan Cadangan (RR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Konvensional Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK dan giro wajib minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3.	I gusti ayu medy kayana putri (2021) <sup>33</sup>	Pengaruh Capital Adequency Ratio, Non Performing Loan, Loan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Capital

<sup>32</sup>Elvira, Hermawan, and Mauluddi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Konvensional The Effect of Third Party Funds and Reserves Requirements on Return on Assets in Conventional Commercial Banks Dadang Hermawan". *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020):195-204

<sup>33</sup>Gusti et al., "Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (2021): 207–18

		<p>To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Profitabilitas Perusahaan</p>	<p>Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan BI Rate terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan variabel rasio kecukupan modal, Non Performing Pinjaman, Meminjamkan ke menyertakan perbandingan dan itu BI Rate memiliki tidak memengaruhi pada profitabilitas.</p>
--	--	--	--

4.	Asih setyaningsih, dkk (2023). <sup>34</sup>	Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional( BOPO), <i>Loan To Deposit Rasio(LDR)</i> Dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, <i>Loan to Deposit Ratio</i> , dan <i>NetInterest Margin</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini yakni Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset(ROA)</i> . <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . <i>Net Interest Margin (NIM)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
----	--	---	---

<sup>34</sup>Asih, "Pengaruh BOPO ,LDR Dan NIM Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia."

			(ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
5.	Linda Devi Ramadhani (2021) <sup>35</sup>	Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> , dan pembiayaan <i>ijarah</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) dengan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) sebagai variabel <i>intervening</i> . Hasil penelitian ini

<sup>35</sup>Ramadhani and Rahman, "Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

			menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>ROA</i> . Pembiayaan <i>murabahah</i> dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> . BOPO tidak memediasi pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>ijarah</i> terhadap <i>ROA</i> .
6.	Herlanda alviana dan abdul aziz nugraha (2023). <sup>36</sup>	Pengaruh CAR,NPF dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, dan GWM terhadap Return On Assets (ROA) dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai Variabel Intervening pada

<sup>36</sup>Nugraha herlanda, alviana dan abdul, aziz, "Pengaruh CAR,NPF, Dan GWM Terhadap Return on Asset Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2023): 117–29.

		variabel intervening	Bank Umum Syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel pembiayaan bermasalah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel Giro Wajib Minimum berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uji Path Analysis FDR tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. FDR mampu memediasi pengaruh NPF terhadap ROA. FDR mampu memediasi pengaruh GWM terhadap ROA.
7.	Nurfani azimawati dan maryono	Pengaruh non profit loan, loan to deposit ratio	penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh dari rasio

	(2023) <sup>37</sup>	dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas (roa) bank pembanguna n daerah tahun 2019-2021	keuangan BPD, yaitu Non Performing Loan( NPL ), Loan to Deposit Ratio(LDR), serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional ( BOPO )terhadap profitabilitas perbankan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019–2021, rasio NPL tidak berpengaruh terdapap ROA, LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA
8.	I ketut indrayana, agus wahyudi salasa gama dan ni putu	Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Yang	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan

<sup>37</sup>Azimawati Dan Maryono Nurfani, “Pengaruh Non Profit Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembangunan Daerah Tahun 2019-2021,” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akutansi* 16, No. 1 (2023).

	yeni astiti (2022) <sup>38</sup>	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (Study Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
--	----------------------------------	--	--

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada data yang digunakan,

---

<sup>38</sup>I Ketut Indrayana, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astit, "Pengaruh CAR, BOPO, Dan LDR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)," *Jurnal EMAS* Vol.3, no. No.7 (2022): 1-17.

yaitu variabel-variabel penelitian, dimana variabel-variabel tersebut ditambah atau dikurangi dari masing-masing penelitian objek penelitian perbankan syariah yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya belum memasukan variabel bebas yaitu Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara bersamaan dalam mempengaruhi *Return On Asset* dan menggunakan data terbaru dengan objek Bank Umum Syariah, serta periode penelitian yang berbeda, yaitu tahun 2018 - 2023 atau selama enam tahun pengamatan.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 bab yang berurutan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* di bank umum syariah indonesia, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisa data dan uji hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi uraian tentang simpulan dan rekomendasi penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. *Signalling Theory*

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau sinyal memberikansuatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerimakemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan salah satu pilar teori dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal atau suatu *signal* diartikan sebagai suatu isyarat yang dilakukan oleh manajemen (manajer) perusahaan guna memberikan informasi kepada pihak luar (investor) terkait bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan terkait bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan.<sup>39</sup>

*Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengunalaporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham dan Houston *signalling theory* ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi

---

<sup>39</sup>Brigham, E., F., Dan Houston, J. F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1* (Jakarta: In Salemba Empat, 2014).

petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Teori sinyal (*signalling theory*) ini bertujuan untuk memperjelas bahwa laporan keuangan pada dasarnya digunakan oleh perusahaan untuk memberikan signal baik atau buruk kepada penggunanya. Selain itu, teori ini juga mendefinisikan laporan keuangan yang baik suatu perusahaan menjadi tanda kalau perusahaan tersebut sudah baik dalam sistem kerjanya. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam analisis fundamental suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan untuk memudahkan interpretasi atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Teori signal ini juga bertujuan untuk menghindari asimetri atau ketidaksamaan informasi internal perusahaan dengan informasi yang beredar dari pihak luar perusahaan.<sup>40</sup>

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Cara tersebut dapat dilakukan dengan memberikan sinyal yang mengandung kekuatan informasi kepada pihak eksternal. Pada saat informasi diumumkan dan para pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, maka para pelaku pasar akan terlebih dahulu menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh sebagai suatu *signal* baik (*good news*) maupun sinyal buruk (*bad news*). Pengumuman informasi memberikan sinyal bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.<sup>41</sup>

Penelitian ini memakai *Signalling Theory* bersumber pada penggunaan variabel penelitian meliputi Giro Wajib

---

<sup>40</sup>Connelly Dan Reutzel, "Signaling Theory : A Review And Assessment," *Journal Of Management* 37, No. 1 (2001): 39–67.

<sup>41</sup>Irawan Dan Haryadi Dedi, "Analisis Pengaruh NPF, Bopo, Car, Fdr Dan Nim Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017," (2019), 1–14.

Minimum, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Asset yang dilihat pada laporan keuangan dimana besarnyatingkatan GWM perusahaan, tingginya rasio BOPOperusahaan akanmeningkatkan resiko perusahaan, dimana biaya operasional semakin tinggi maka biaya operasional akan bertambah yang akan berakibatkan pada turunnya keuntungan serta menurunnya nilai dari perusahaan tersebut. Kebalikannya, kecilnya tingkatan BOPO akan berakibat baik pada nilai perusahaan yang akan membagikan sinyal positif untuk calon investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusty Ayu Medy Kayana Putri dan Putu Kepramareni dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruhPengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku BungaBi Terhadap profitabilitas Perusahaan” dimana pada penelitiannya menggunakan *signaling* teori dimana hasil penelitiannya menyatakan variabel Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* dan *BI Rate* memiliki tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* mengalami penurunan hal ini memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan investasi ROA perusahaan perbankan semakin meningkat jika nilai kredit macet (NPL) menurun.<sup>42</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Heryawan dan Heryadi dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017” dimana pada penelitiannya

---

<sup>42</sup>Gusti Et Al., “Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” jurnal kharisma 3, No. 1 (2021): 207-215.

menggunakan *Signaling* teori dimana hasil pengujian hipotesis secara simultan NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA), BOPO berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA), CAR berpengaruh terhadap return on asset (ROA), FDR tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA) dan NIM berpengaruh terhadap return on asset (ROA).

Hasil pengujian hipotesis melalui diagram jalur menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif pada profitabilitas. Profitabilitas perusahaan semakin meningkat jika rasio kecukupan modal (CAR) naik. Naiknya nilai CAR juga memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki modal cukup jika terjadi likuidasi, NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA), ROA perusahaan perbankan semakin meningkat jika nilai pembiayaan bermasalah(NPF) menurun, menurunnya nilai NPF juga memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi.<sup>43</sup>

Signaling theory yang dipapar kan oleh spence dimana teori ini memberikan sinyal baik dan buruk yang mengandung informasi terkait laporan keuangan bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

## **2. Giro Wajib Minimum**

### **a). Pengertian Giro Wajib Minimum**

Giro wajib minimum (GWM) merupakan rasio kepatuhan yang wajib disetorkan bank sebesar persentase tertentu kepada Bank Indonesia. Giro wajib minimum terbagi atas dua jenis yaitu giro wajib minimum primer

---

<sup>43</sup>Dedi, "Analisis Pengaruh NPF,Bopo,Car,Fdr Dan Nim Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Diindonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Universitas Jambi* 4, No. 2 (2019): 1-14

yang berbentuk saldo rekening giro dan giro wajib minimum sekunder berbentuk surat berharga negara (SBN), Excess Reserve, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Kenaikan atau penurunan besaran persentase giro wajib minimum akan menimbulkan efek terhadap dunia perbankan. Salah satu efek yang ditimbulkan adalah pada suku bunga kredit di bank. Jika persentase GWM dinaikkan, maka akan berimbas pada kenaikan tingkat suku bunga kredit pada bank. Dengan adanya kenaikan suku bunga kredit yang ditetapkan terlalu tinggi, maka akan memengaruhi tingkat pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat. Suku bunga kredit yang tinggi memiliki risiko yang tinggi pula bagi sebuah bank, seperti risiko gagal bayar (default risk) sehingga akan berpengaruh pada penurunan persentase Loan to Deposit Ratio sebuah bank.<sup>44</sup>

Muhammad 2005 Tujuan kebijakan giro wajib minimum pada bank syariah ini sangat erat kaitannya dengan peraturan lalu lintas transaksi antar bank. Termasuk juga sebagai alat bank sentral untuk mendorong bank syariah agar lebih aktif menempatkan dananya pada pembiayaan-pembiayaan berbasis syariah di sektor riil. Karena pada system perbankan syariah, giro wajib minimum yang ditetapkan BI memiliki korelasi dengan nilai FDR (financing to deposit ratio) masing-masing bank syariah. Jika FDR-nya lebih dari 80 persen, maka giro wajib minimumnya senilai 5 persen. Jika FDR-nya kurang dari 80 persen, maka giro wajib minimumnya memungkinkan untuk dinaikkan oleh BI. Bagi bank, jika giro wajib minimum dinaikkan, maka

---

<sup>44</sup>Safitri Rika, "Pengaruh Giro Wajib Minimum, Bi - Rate Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (Studi Empiris Pada Bank Campuran Yang Terdaftar Direktori Perbankan Indonesia Periode Tahun 2013 -2017," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 2 (2019).

akan menguntungkan bagi bank syariah tidak akan mendapatkan return apapun. Sehingga pilihan terbaik bagi bank syariah adalah mempertahankan FDR diatas 80 persen, yang berarti fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik. Memang belum ada fatwa khusus DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI soal giro wajib minimum ini. Tetapi orientasinya adalah untuk kepentingan dan kemaslahatan umum, maka kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan syariah, selama akad yang digunakannya sesuai dengan syariah, dan juga selama tidak ada unsur kezaliman dan ketidakadilan didalamnya.

Sejatinya, GWM adalah instrumen moneter atau makroprudensial untuk mengatur uang beredar di masyarakat yang secara langsung berpengaruh terhadap indeks inflasi.

#### b). Jenis Kebijakan Giro Wajib Minimum

Menurut data bank sentral, di Indonesia diterapkan tiga jenis kebijakan GWM sebagai instrumen kebijakan moneter maupun kebijakan makroprudensial. Pertama, GWM primer yakni simpanan minimum (rupiah) yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di BI yang besarnya ditetapkan dalam rasio terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan.

Setelah ditetapkan pada 16 Maret 2016, saat ini besaran GWM primer adalah 6,5% dari sebelumnya 7,5%. GWM primer merupakan alat untuk ekspansi atau menambah likuiditas bank apabila diturunkan. Sebaliknya, untuk mengerem penyaluran kredit perbankan apabila dinaikkan atau mengurangi likuiditas bank. Kebijakan GWM ditujukan untuk mempengaruhi likuiditas sehingga dapat mempengaruhi suku bunga maupun kapasitas penyaluran kredit bank. GWM perbankan sempat dipangkas mencapai 5% pada krisis 2008 untuk melonggarkan likuiditas yang kala itu tengah mengetat. Kemudian dinaikkan hingga menjadi

8% pada 2010. Perlahan GWM diturunkan hingga menjadi 6,5%.

Kedua adalah GWM sekunder, yakni cadangan minimum (rupiah) yang wajib dipelihara oleh bank berupa surat berharga, seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan Surat Berharga Negara). Besaran GWM sekunder ditetapkan dalam rasio dana pihak ketiga. Per Maret 2016 besaran GWM sekunder ditetapkan 4% dalam rupiah dan untuk valas tidak ada. Kebijakan GWM sekunder ditujukan untuk mempengaruhi cadangan likuiditas bank sekaligus pendalaman sektor keuangan. Apabila dinaikkan tujuannya adalah untuk mengurangi kapasitas kredit bank. Sebaliknya, jika diturunkan, tujuannya untuk menambah kapasitas kredit bank.

Ketiga, adalah GWM berdasarkan rasio kredit terhadap seluruh penghimpunan dana bank (loan to funding ratio/LFR), yakni simpanan minimum rupiah yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di bank sentral sebesar persentase tertentu yang dihitung berdasarkan selisih antara realisasi LFR bank dan LFR target yang ditetapkan BI. Target LFR rupiah pada 24 Agustus 2016 diubah menjadi 80%-92% dari sebelumnya 78%-92%. Untuk Valas tidak ada.<sup>45</sup>

Pemberlakuan kebijakan penempatan saldo giro wajib minimum pada bank sentral tentu bukan tanpa alasan. Sebaliknya justru ada alasan kuat yang mendasari kebijakan yang wajib dilaksanakan oleh bank-bank umum tersebut. Berikut ini adalah alasan kebijakan giro wajib minimum :

- a. Menekan fluktuasi suku bunga pasar uang Bank umum diwajibkan untuk menyimpan saldo minimal di bank sentral dengan tujuan untuk mempengaruhi

---

<sup>45</sup>Otoritas Jasa Keuangan 9 Desember, 2023.

tingkat suku bunga. Saldo minimal yang ditempatkan pada bank sentral sempat mengalami fluktuasi. Pada krisis 2008 sempat dipangkas menjadi 5% untuk melonggarkan likuiditas yang makin ketat. Selanjutnya pada 2010 dinaikkan menjadi 8%. Perubahan besaran saldo minimal ini mengakibatkan kenaikan suku bunga kredit. Hal ini akan mempengaruhi bank dalam menyalurkan kredit karena suku bunga yang naik dapat menyebabkan turunnya jumlah debitur yang mengajukan pinjaman ke bank. Karena itu, dalam peraturan terbaru yang diberlakukan pada 2018, besaran saldo minimal yang ditempatkan di bank sentral diturunkan menjadi 6,5%

- b. Memperlancar penyaluran kredit Kebijakan penempatan saldo minimal yang diberikan oleh bank sentral ke bank umum diberlakukan untuk mempengaruhi cadangan likuiditas bank sekaligus memperdalam sector keuangan. Tentu penerapannya disesuaikan dengan kondisi perekonomian, dimana saldo minimal dapat dinaikkan untuk mengurangi kapasitas kredit bank. Sebaliknya, saldo minimal juga dapat diturunkan untuk menambah kapasitas kredit bank. Artinya, penempatan saldo minimal pada bank sentral bertujuan untuk memperlancar penyaluran kredit bank kepada masyarakat. Penyaluran kredit bank harus tetap berada dalam rentang yang ditentukan agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Meski demikian, penyaluran kredit tetap harus menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari risiko kredit macet.
- c. Menjaga likuiditas bank guna menghindari dampak sistemik dalam system perbankan Sistem perbankan dapat dikatakan satu kesatuan di mana masing-masing bank umum saling terhubung dengan bank

sentral sebagai pengawas kegiatan perbankan. Jika terdapat satu bank yang mengalami masalah terkait likuiditasnya, maka bias saja memicu dampak sistemik sehingga seluruh perbankan ikut terkena imbasnya. Berkenaan dengan hal tersebut, penempatan saldo minimal pada bank sentral menjadi kewajiban bagi bank umum agar mampu menghindari dampak sistemik dalam system perbankan tersebut dan diharapkan agar dapat menyerap eksese likuiditas perekonomian negara sehingga kestabilan harga dan nilai tukar rupiah tetap terjaga.

- d. Mengendalikan jumlah uang beredar di masyarakat  
Semakin banyak jumlah uang beredar di masyarakat maka akan semakin tidak baik terhadap stabilitas moneter. Karena hal ini dapat memicu inflasi<sup>46</sup>

Adapun besarnya Giro Wajib minimum ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/2018/ Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Giro wajib minimum merupakan salah satu tolak ukur tentang tingkat sehatan bank.<sup>47</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Huriyani Elvirayang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional” Pengaruh GWM terhadap ROA Dari hasil menunjukkan koefisien positif dan nilai sig. lebih tinggi dari 0,05 jadi GWM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. GWM punya aturan yang

---

<sup>46</sup>Purnawan Sahli and Thomas Stefanus Evan, “Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan,” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.a.I Jakarta* 22, no. 2 (2020): 184–206.

<sup>47</sup>Hasibuan Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 1996).

ketat terhadap setiap bank yang menyebabkan bank harus menyimpan sebagian dananya dalam saldo giro. Dengan GWM ini berarti banyaknya kewajiban dana yang disetorkan akan jadi kurang, sehingga dana yang ada pada bank tersebut akan menjadi menambah. Akan tetapi dapat mengalokasikan dananya untuk kegiatan operasional atau cadangan bank. Sehingga dengan begitu GWM tidak akan mempunyai pengaruh besar terhadap besar kecilnya laba yang diperoleh bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Kornitasari dan Qonitah Rifda Zahirah yang berjudul “Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan *Fee Based Income* dan Giro Wajib Minimum menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Menurut Veitzal menyatakan bahwa Biaya operasional dan pendapatan operasioanal merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Dimana, Rudianto menyatakan bahwa “Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetepi

berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”.<sup>48</sup>

BOPO digunakan untuk menjadi tolak ukur dalam pengukuran tingkat kesediaan untuk pengelolaan dalam melakukan pengendalian pada dana operasional perbankan. Ketika dana operasional yang digunakan meningkat, maka biaya yang dikeluarkan akan memberikan dampak berkurangnya profit sebelum pajak dan diakhir dapat terjadi penurunan profit bank.<sup>49</sup>

Yang termasuk dalam biaya operasional merupakan semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha bank. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Biaya operasional ini terdapat di dalam laporan laba rugi keuangan perbankan yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi, biaya penyusuta dan penyisihan aktiva produktif, biaya sewa gedung, investasi dan lainnya. Pendapatan operasional adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Menurut Dendawijaya menyatakan bahwa “Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan

---

<sup>48</sup>Rudianto, *Akutansi Manajemen* (jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2006).

<sup>49</sup>Restu Wulan Daru, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6, no. 2 (2021): 128–38, <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.136>.

operasinya”.<sup>50</sup> Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank.<sup>51</sup>

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan sebuah bank untuk mengontrol besarnya biaya operasional terhadap masuknya pendapatan operasional disetiap perbankan. Rasio BOPO yang baik yaitu Rasio yang mengalami penurunan setiap tahunnya, karena semakin turun rasio BOPO berarti menunjukkan bahwa perbankan bisa mengontrol besarnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika rasio BOPO mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya berarti disebabkan oleh pengontrolan perbankan yang kurang maksimal.

Jika beban operasional digunakan untuk modal usaha, maka itu dapat dianggap sebagai biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, seperti biaya pembelian alat atau fasilitas bisnis, biaya pengeluaran, biaya administrasi dan biaya pemasaran. Jika beban operasional digunakan untuk modal usaha, maka itu akan menjadi biaya yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas utama bisnis, seperti pengeluaran untuk pembelian alat atau fasilitas bisnis.<sup>52</sup>

Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa BOPO adalah rasio yang sangat penting yang digunakan untuk mengukur biaya

---

<sup>50</sup>Dendawijaya, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja grafindo, 2005).

<sup>51</sup>Arivin Veitzel, Rivai Dan Arvin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010).

<sup>52</sup>“Biaya Operasional,” N.D., <https://www.ocbc.id/id/article>.

operasional dan pendapatan operasional bank. Bank dapat menentukan nilai BOPO jika rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tinggi sehingga menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional. Disamping itu, jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh karena biaya atau beban operasional bertindak sebagai faktor pengurangan dalam laporan laba rugi.

Komponen Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

1. Pendapatan Bank, terdiri dari:
  - a. Hasil Bunga, adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank
  - b. Pendapatan atas Transaksi Valuta Asing, merupakan pendapatan yang berasal dari selisih kurs.
  - c. Pendapatan Operasional Lainnya, yaitu pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan diatas, misalnya deviden yang diterima dari saham.
  - d. Pendapatan Non Operasional, adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktivitas diluar usaha bank.
2. Beban bank terdiri dari:
  - a. Biaya Bunga, yaitu biaya bunga dana yang dimiliki oleh bank.
  - b. Biaya Valuta Asing, muncul dari kerugian selisih kurs.
  - c. Biaya Overhead, adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak memiliki manfaat untuk

masa-masa mendatang. Jenis-jenis biaya tersebut antara lain biaya yang berkaitan dengan pegawai, biaya penyusutan aktiva tetap, biaya operasional kantor dan jenis biaya yang dikeluarkan atau berkaitan dengan periode pelaporan keuangan.

- d. Biaya Pegawai, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya
- e. Biaya Penyusutan, merupakan alokasi biaya yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi menurut kriteria atau berdasarkan waktu.
- f. Biaya Non operasional, yaitu biaya yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama bank, misalnya kerugian dari penjualan aktiva tetap.<sup>53</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyaningsih yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, hasil penelitiannya yakni BOPO berpengaruh negatif dan signifikan dengan ROA. Temuan membuktikan makin kecil standar BOPO, dapat menyebabkan makin bagus kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional. Demikian pula sebaliknya, nilai BOPO yang makin tinggi dapat menyebabkan intensitas manajemen perusahaan perbankan untuk melakukan kegiatan operasional makin menurun.<sup>54</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Devy Ramadhani yang berjudul “Peran BOPO Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada

---

<sup>53</sup>Rani Kurniasari, “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA),” *Perspektif XV*, No. 1 (2017): 71–78.

<sup>54</sup>Asih, “Pengaruh BOPO, LDR Dan NIM Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bina Akutansi* 10, No. 2 (2023): 696–714.

Bank Umum Syariah Di Indonesia”, Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima, artinya bahwa BOPO berpengaruh yang negatif terhadap ROA. Dengan demikian bahwa bahwapenurunan atau kenaikan BOPO dapat mempengaruhi ROA. Ketika BOPO suatu perusahaan meningkat maka rasio ROA akan menurun, dikarenakan biaya operasional yang tinggi akan menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.<sup>55</sup>

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

##### a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*).<sup>56</sup>

*Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return on*

---

<sup>55</sup>Ramadhani and Rahman, “Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 2 (2021): 165–162.

<sup>56</sup>Syarief Mutia, Nur, Soniati Dan Mochamad, Edman, “Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018),” *Indonesian Journal Of Economics And Management* 1, No. 1 (2020).

Asset menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar. Apabila Return on Asset meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham, skala dipakai dalam memperkirakan kapabilitas perbankan untuk mendapatkan profit secara menyeluruh dan menilai kapabilitas manajemen bank dalam melakukan pengelolaan kualitas efektivitas usaha bank secara menyeluruh.

ROA berlandaskan Bank Indonesia yakni membandingkan laba sebelum pajak terhadap rata-rata jumlah aset pada jangka waktu tertentu. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, kebijakan ROA perbankan di Indonesia yakni minimum 15%. Kuantitas ROA perbankan makin tinggi, sehingga nilai persentase perbankan yang dicapai akan semakin tinggi dan semakin bagus juga kedudukan perbankan dilihat dari pemanfaatan aset.

Keuntungan yang besar memperlihatkan impuls bagi perusahaan dalam mengoptimalkan outputnya pada jangka panjang, sedangkan keuntungan yang kecil ataupun mengalami kerugian memperlihatkan nasabah kurang menginginkan produk tersebut dan karena perusahaan perbankan dalam menjalankan fungsi sistem masih kurang efisien.

Faktor lain yang mempengaruhi ROA yakni kualitas aset, leverage, strategi bisnis juga mempengaruhi ROA, Perusahaan perlu meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan ROA.<sup>57</sup>

Return On Asset sering disebut sebagai economic profitability yang merupakan ukuran kemampuan

---

<sup>57</sup>Priyanto Aria, Aji, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 1 (2020).

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>58</sup>

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

b. Perhitungan *Return On Asset*

Menurut Dendawijaya *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>59</sup>

c. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset*

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a) ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

---

<sup>58</sup>Kariyono, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB. Media, 2017).

<sup>59</sup>Dendawijaya dan Lukman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

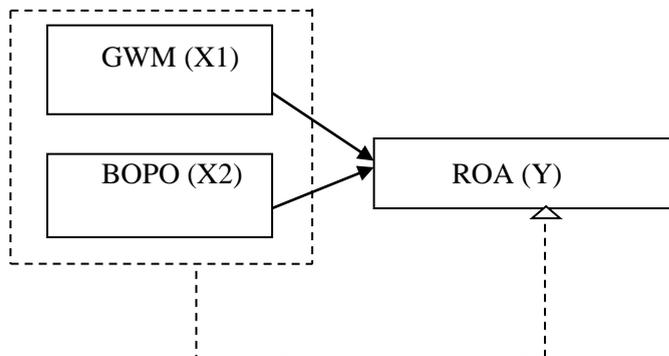
- e) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
  - f) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
2. ROA juga mempunyai kelemahan di antaranya:
- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
  - b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penilaian *Return On Asset***

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

## **B. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori yang sudah dijabarkan diatas maka penelitian ini menganalisis “**Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2023)**”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu **Giro Wajib Minimum (X1)**, dan **Beban Operasional Pendapatan Operasional(X2)** Variabel Dependen Pada Penelitian Ini **Return On Asset(Y)**.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**

**Keterangan :**

- \_\_\_\_\_ : Pengaruh Secara Parsial  
 - - - - - : Pengaruh Secara Simultan

**C. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik jawaban sementara (hipotesis) yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

**1. Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Asset**

Penelitian ini menggunakan *signaling theory* dimana *signaling theory* memberikan sinyal baik dan buruk yang mengandung kekuatan informasi terkait laporan keuangan bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan dan menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi seberapa besar saham yang akan diperolehnya di masa depan.

Giro Wajib Minimum merupakan cadangan wajib yang wajib dipelihara oleh bank-bank di Indonesia pada Bank Indonesia. Sejumlah dana tertentu yang harus disetorkan oleh bank kepada Bank Indonesia untuk setiap satuan simpanan yang diterimanya. GWM ditentukan sebagai persentase dari total kewajiban simpanan bank. GWM merupakan instrumen kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia untuk mengatur likuiditas sistem perbankan dan mengendalikan jumlah uang beredar. GWM mempengaruhi penyaluran kredit dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit bank. Besaran GWM ditetapkan oleh bank sentral sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK).

Jika persentase GWM dinaikkan, maka akan berimbas pada kenaikan tingkat suku bunga kredit pada bank. Dengan adanya kenaikan suku bunga kredit yang ditetapkan terlalu tinggi, maka akan memengaruhi tingkat pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat. Suku bunga kredit yang tinggi memiliki resiko gagal bayar sehingga akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas bank.

Tujuan adanya Giro Wajib Minimum pada bank yaitu digunakan bank untuk media mengendalikan inflasi dan mengurangi akses likuiditas pada bank. Dengan demikian, semakin besar nilai Giro Wajib Minimum, maka likuiditas bank yang dilindungi oleh BI semakin besar. Bila terjadi kesukaran dalam likuiditasnya, bank boleh meminjam uang secara langsung dari Bank Indonesia tanpa menarik pendapatan atau keuntungan mereka sendiri. Namun, jika GWM terlalu tinggi maka akan menurunkan profitabilitas pada suatu lembaga perbankan karena banyaknya dana yang menganggur di Bank Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan Herlanda Alviana mengemukakan bahwa GWM digunakan untuk berjaga kalau simpana masyarakat diambil sewaktu-waktu. Hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan apabila semakin besarnya jumlah yang berasalkan dari DPK yang disimpan pada giro BI akan menyebabkan penurunan pendapatan pada bank dan penelitian yang dilakukan Hurriyani Alvira, desi Purnama Sari dan indah triana hasibuan menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan shadam azzahra menyatakan bahwa giro wajib minimum tidak berpengaruh terhadap ROA

H1 : Giro Wajib Minimum Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Return On Asset

## **2. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasioanl Terhadap Return On Asset**

Penelitian ini menggunakan *signaling theory* dimana *signaling theory* memberikan sinyal baik dan buruk yang mengandung kekuatan informasi terkait laporan keuangan bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Menyajikan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan dan menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi seberapa besar saham yang akan diperolehnya di masa depan.

BOPO adalah rasio yang sangat penting yang digunakan untuk mengukur biaya operasional dan pendapatan operasional bank. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional bank. Bank dapat menentukan nilai BOPO jika rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tinggi sehingga menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari

rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional.

Semakin rendah nilai bopo maka semakin efisien bank dalam menjalankan operasionalnya begitu pun sebaliknya jika nilai bopo suatu bank mengalami kenaikan maka bank tersebut dikatakan kurang efisien dalam menjalankan operasinya. Jika jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank. Logikanya laba sebuah bank didapat dari pendapatan dikurangi beban-beban dimana ketika BOPOnya tinggi otomatis labanya juga semakin berkurang begitupun sebaliknya ketika BOPOnya tinggi ROA nya turun.

Pada penelitian yang dilakukan Asih setyaningsih, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan dengan ROA. Temuan membuktikan makin kecil standar BOPO, dapat menyebabkan makin baguskemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional. Demikian pula sebaliknya, nilai BOPO yang makin tinggi dapat menyebabkanintensitas manajemen perusahaan perbankan untuk melakukan kegiatan operasional makin menurun. Sama dengan penelitian Sumati, Kayana Putri dan Stevani dkk menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh Negatif terhadap Return On Asset. Sedangkan penelitian syah menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA

H2 : Beban Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Return On Asset.

### **3. Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)**

Giro wajib minimum berpengaruh terhadap ROA. Jika semakin besar nilai Giro Wajib Minimum, maka likuiditas bank yang dilindungi oleh BI semakin besar. Bila terjadi kesukaran dalam likuiditasnya, bank boleh meminjam uang secara langsung dari Bank Indonesia tanpa menarik pendapatan atau keuntungan mereka sendiri. Namun, jika GWM terlalu tinggi maka akan menurunkan profitabilitas pada suatu lembaga perbankan karena banyaknya dana yang menganggur di Bank Indonesia.

BOPO berpengaruh terhadap ROA. Semakin rendah nilai BOPO maka semakin efisien bank dalam menjalankan operasionalnya. Begitu pun sebaliknya, jika nilai BOPO suatu bank mengalami kenaikan maka bank tersebut dikatakan kurang efisien dalam menjalankan operasinya. Jika jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank.

Penelitian Shadam Azahra, Hurriyani Alvira dan Jhonatan menyatakan bahwa secara simultan GWM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Jadi dengan adanya analisis likuiditas, permodalan dan efisiensi biaya akan mendapatkan nilai yang menunjang atas peningkatan profitabilitas, sehingga semakin tinggi rasio GWM dan BOPO akan meningkatkan kontribusi atas ROA.

H3 : Giro Wajib Minimum dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Terhadap Return On Asset

## .DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Ajija, Sochrul. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. jakarta: salemba empat, 2011.
- Dendawijaya. *Manajemen Dana Bank Syariah*. jakarta: PT. Raja grafindo, 2005.
- Hanafi, mamduh, abdul halim. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YPN, 2012.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. jakarta: PT. bumi aksara, 2014.
- Houston, brigham dan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. jakarta: in salemba empat, 2014.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. jakarta: kencana, 2012.
- Kariyono. *Analisis Laporan Keuangan*. malang: UB. Media, 2017.
- Kuncoro, Suhardjono. *Manajemen Perbankan (Teori Dan Aplikasi) Edisi Kedua in BPFE*. yogyakarta, 2011. <https://doi.org/351.077>
- Ind r.
- Lukman, dendawijaya dan. *Manajemen Perbankan*. jakarta: Ghalia indonesia, 2009.
- Melayu, Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*. jakarta: PT. bumi aksara, 1996.
- Remi, Sutan. *Perbankan Syariah*. jakarta: kencana prenada media group, 2014.
- Reutzell, connelly dan. "Signaling Theory: A Review and Amssesment." *Journal of Management* 37, no. 1 (2001): 39–67.
- Rezzy, eko, caraka dan hasbi, Yasin. *Spatial Data Panel*. ponorogo: wade group, 2017.
- Sodik, siyoto dan. *Dasar Metodologi Penelitian*. yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Allabeta, 2013.
- Susanto, Herry. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- veitzel, rivai dan arvin, Arivin. *Bank and Financial Instution Manajement, Convention and Sharia System*. jakarta: PT. Raja

grafindo persada, 2007.

———. *Islamic Banking*. jakarta: PT. bumi aksara, 2010.

Wayan, Suwendra. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: nilackra, 2018.

Widarjono, agus. *Ekonometrika*. jakarta: ekonosia, 2013.

## **Jurnal**

Adzmi, F dan kawan kawan. “Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk” 4, no. 2 (2021): 136–38.

Aisiyah, Rahma. “Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah.” *Journal of Islamic Economics Finance and Banking* 7, no. 1 (2023): 113.

Alfiah, Istiqomah. “Pengaruh Car,Bopo, Dan Npf Terhadap Alokasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pt Bank Mandiri Syariah.” uin raden intan lampung, 2019.

Arzi, Prima, Anindya. “Pengaruh Inflasi,Bi-Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2021.” *Journal of Islamic Economics Development and Innovation(JIEDI)*, 2022.

Asih, Setyaningsih. “Pengaruh BOPO ,LDR Dan NIM Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, no. 2 (2023): 696–715.

Asih, Setyaningsih dan makfukhin dan yenny ernitawati. “Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Loan to Deposit Ratio (Ldr) Net Interst Margin (Nim) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Junal Bina Akutansi* 10, no. 2 (2023): 701.

“Biaya Operasional,” n.d. <https://www.ocbc.id/id/article>.

Dedi, irawan dan haryadi. “Analisis Pengaruh NPF,Bopo,Car,Fdr Dan Nim Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Diindonesia Tahun 2013-2017,” 2019, 1–14.

- Elvira, Hurriyani, Dadang Hermawan, and Hasbi Assidiki Mauluddi. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Konvensional The Effect of Third Party Funds and Reserves Requirements on Return on Assets in Conventional Commercial Banks Dadang Hermawan." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020): 195–204.
- Fitriyani, Mukromah. "Pengaruh Inflasi Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return on Asset Melalui Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Intervening Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020." iain ponogoro, 2021.
- Gusti, I, Ayu Medy, Kayana Putri, Putu Kepramareni, and Sagung Oka Pradnyawati. "Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 207–18.
- Hendrani, Alfitri dan. "Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia," 2020.
- Herlanda, alviana dan abdul, aziz, Nugraha. "Pengaruh CAR,NPF, Dan GWM Terhadap Return on Asset Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening." *Junal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2023): 117–29.
- Hidayati, amalia nuril. "Pengaruh Inflasi,Bi-Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal An-Nisbah*, 2018.
- I Ketut Indrayana, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astit. "PENGARUHCAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)." *Jurnal EMAS* Vol.3, no. No.7 (2022): 1–17.
- Ila, Komalasari. "Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Akutansi Dewantara* 5, no. 1 (2021): 7–20.

- Junaidi, J. "Rligiosity Versus Profit Loss Sharing:How Islamic Banks Brand Fidelity Influence the the Muslim Consumers Commitment." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 6 (2021): 960–70.
- Kayla, Ni putu alma. "Return on Asset, Return on Equity Dan Earning Fer Share Terhadap Return Saham." *Jurnal Manajemen* 9, no. 3 (2020): 26.
- Kurniasari, Rani. "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)." *Perspektif XV*, no. 1 (2017): 71–78.
- Muhammad, anif, Afandi dan idana, Zulfa. "Dampak Pembiayaan Produktif Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatra Ditengah Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra." *Jurnal Manajemen* 16, no. 1 (2022): 146–53.
- Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020).
- Nurafiah, Siti. "Pengaruh CAR,DR,NPL,BOPO Terhadap ROA Pada BPR Propinsi DKI Jakarta Periode 2007-2011." *Guna Darma Jurnal* 14, no. 2 (2020): 10.
- Nurfani, azimawati dan maryono. "Pengaruh Non Profit Loan,Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembangunan Daerah Tahun 2019-2021." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akutansi* 16, no. 1 (2023).
- Otoritas, jasa, keuangan. "No Title." 9 desember, 2023.
- Pusoningrum, Bonita. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Return on Asset Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai." *Al Kharaj:Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.691>.
- Ramadhani, Linda Devy, and Taufikur Rahman. "Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah

- Di Indonesia.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 165–82. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.361>.
- Rika, Safitri. “Pengaruh Giro Wajib Minimum, Bi-Rate Dan Inflasi Terhadap Loan to Deposit Ratio.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 15.
- . “Pengaruh Giro Wajib Minimum, Bi – Rate Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (Studi Empiris Pada Bank Campuran Yang Terdaftar Direktori Perbankan Indonesia Periode Tahun 2013 -2017.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019).
- Ross, Shadam Azzahra, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra. “Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 467–74. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>.
- Rudianto. *Akutansi Manajemen*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2006.
- Sahli, Purnawan, and Thomas Stefanus Evan. “Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.a.I Jakarta* 22, no. 2 (2020): 184–206.
- Sutami. “Pengaruh Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequency Ratio Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dikabupaten Bandung Tahun 2016-2018.” FEB universitas mahasarasati, 2020.
- veitzel, rivai dan arvin, Arivin. *Bank and Financial Instution Manajemen, Convention and Sharia System*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2007.
- yenny, kornitasari. “Pengaruh Fee Based Incom Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Diindonesia Tahun 2018-2022.” *Jurnal Manajmen Bisnis Syariah*, 2022.

**Website**

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) otoritas jasa keuangan

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) bank indonesia



## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1: Tingkat Giro Wajib Minimum Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023

(dalam %)

NO.	BANK	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	BTPN Syariah	5.47	4.90	3.80	3.80	5.77	5.54
2.	ACEH Syariah	23.39	6.58	3.80	6.90	9.13	6.32
3.	NTB Syariah	5.00	6.82	4.13	4.64	7.52	7.56
4.	BCA Syariah	5.24	4.74	3.10	3.60	6.46	4.56
5.	Mega Syariah	3.00	3.00	3.79	6.89	9.86	6.94
6.	Panin Dubay Syariah	5.14	3.03	3.04	3.17	6.91	7.32
7.	Bukopin Syariah	5.39	4.01	4.09	6.89	8.05	8.02
8.	BJB Syariah	5.00	15.99	13.39	3.50	6.20	5.60
9.	Victoria Syariah	5.11	4.53	3.07	3.54	8.43	6.00
10.	Muamalat	5.41	4.82	3.24	3.00	7.50	7.50

**Lampiran 2 :Tingkat Beban Operasional Pendapatan  
Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023**

(dalam %)

NO.	BANK	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	BTPN Syariah	62.36	58.07	72.42	59.97	58.12	76.24
2.	ACEH Syariah	79.09	76.95	81.50	78.37	76.66	77.00
3.	NTB Syariah	86.86	76.83	81.39	82.56	80.54	80.09
4.	BCA Syariah	87.43	87.60	86.30	84.78	81.63	78.59
5.	Mega Syariah	93.87	93.71	86.74	76.05	67.33	76.69
6.	Panin Dubai Syariah	99.57	97.74	99.42	99.74	76.99	78.18
7.	Bukopin Syariah	99.45	99.60	97.73	80.25	76.15	96.41
8.	BJB Syariah	94.66	93.93	95.41	88.73	84.90	92.31
9.	Victoria Syariah	96.38	99.80	97.80	91.35	95.05	89.52
10.	Muamalat	98.24	99.50	99.45	99.29	96.62	99.41

**Lampiran 3 : Tingkat *Return On Asset* Bank Umum Syariah  
Tahun 2018-2023**

**(dalam %)**

NO.	BANK	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	BTPN Syariah	12.37	13.58	7.16	10.72	11.43	6.34
2.	ACEH Syariah	2.38	2.33	1.73	1.87	2.00	2.05
3.	NTB Syariah	1.92	2.56	1.74	1.64	1.93	2.07
4.	BCA Syariah	1.20	1.20	1.10	1.12	1.33	1.49
5.	Mega Syariah	0.93	0.89	1.74	4.08	2.59	1.98
6.	Panin Dubai Syariah	0.26	0.25	0.06	6.72	1.79	1.57
7.	Bukopin Syariah	0.02	0.04	0.04	5.48	1.27	0.22
8.	BJB Syariah	0.54	0.60	0.41	0.96	1.14	0.62
9.	Victoria Syariah	0.32	0.05	0.16	0.71	0.46	0.64
10.	Muamalat	0.08	0.05	0.03	0.02	0.09	0.02

### Lampiran 4 : Tabulasi Data Seluruh Variabel

(dalam%)

NO.	CROSS SECTION	TAHUN	GWM	BOPO	ROA
			X1	X2	Y
1	BTPN SYARIAH	2018	5.47	62.36	12.37
		2019	4.90	58.07	13.58
		2020	3.80	72.42	7.16
		2021	3.80	59.97	10.72
		2022	5.77	58.12	11.43
		2023	5.54	76.24	6.34
2	ACEH SYARIAH	2018	23.39	79.09	2.38
		2019	6.58	76.95	2.33
		2020	3.80	81.50	1.73
		2021	6.90	78.37	1.87
		2022	9.13	76.66	2.00
		2023	6.32	77.00	2.05
3	NTB SYARIAH	2018	5.00	86.86	1.92
		2019	6.82	76.83	2.56
		2020	4.13	81.39	1.74
		2021	4.64	82.56	1.64
		2022	7.52	80.54	1.93
		2023	7.56	80.09	2.07
4	BCA SYARIAH	2018	5.24	87.43	1.20
		2019	4.74	87.60	1.20
		2020	3.10	86.30	1.10
		2021	3.60	84.78	1.12
		2022	6.46	81.63	1.33
		2023	4.56	78.59	1.49
5	MEGA SYARIAH	2018	3.00	93.87	0.93
		2019	3.00	93.71	0.89
		2020	3.79	86.74	1.74
		2021	6.89	76.05	4.08

		2022	9.86	67.33	2.59
		2023	6.94	76.69	1.98
6	PANIN DUBAI SYARIAH	2018	5.14	99.57	0.26
		2019	3.03	97.74	0.25
		2020	3.04	99.42	0.06
		2021	3.17	99.74	6.72
		2022	6.91	76.99	1.79
		2023	7.32	78.18	1.57
7	BUKOPIN SYARIAH	2018	5.39	99.45	0.02
		2019	4.01	99.60	0.04
		2020	4.09	97.73	0.04
		2021	6.89	80.25	5.48
		2022	8.05	76.15	1.27
		2023	8.02	96.41	0.22
8	BJB SYARIAH	2018	5.00	94.66	0.54
		2019	15.99	93.93	0.60
		2020	13.29	95.41	0.41
		2021	3.50	88.73	0.96
		2022	6.20	84.90	1.14
		2023	5.60	92.31	0.62
9	VICTORIA SYARIAH	2018	5.11	96.38	0.32
		2019	4.53	99.80	0.05
		2020	3.07	97.80	0.16
		2021	3.54	91.35	0.71
		2022	8.43	95.05	0.46
		2023	6.00	89.52	0.64
10	MUAMALAT	2018	5.41	98.24	0.08
		2019	4.82	99.50	0.05
		2020	3.24	99.45	0.03
		2021	3.00	99.29	0.02
		2022	7.50	96.62	0.09
		2023	7.50	99.41	0.02

**Lampiran 5 : Deskriptif Data**

	X1	X2	Y
Mean	5.984000	85.98867	2.168167
Median	5.315000	86.80000	1.200000
Maximum	23.39000	99.80000	13.58000
Minimum	3.000000	58.07000	0.020000
Std. Dev.	3.324955	11.46947	3.110405
Skewness	3.004750	-0.611940	2.339714
Kurtosis	14.94840	2.698384	7.796960
Jarque-Bera	447.1958	3.972139	112.2697
Probability	0.000000	0.137234	0.000000
Sum	359.0400	5159.320	130.0900
Sum Sq. Dev.	652.2640	7761.379	570.8027
Observations	60	60	60

**Lampiran 6 : Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/28/24 Time: 21:14

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.28023	2.508312	4.497139	0.0000
X1	-0.015238	0.059310	-0.256915	0.7983
X2	-0.104908	0.027733	-3.782732	0.0004

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.857978	Mean dependent var	2.168167
Adjusted R-squared	0.825431	S.D. dependent var	3.110405
S.E. of regression	1.299574	Akaike info criterion	3.538806

Sum squared resid	81.06682	Schwarz criterion	3.957675
Log likelihood	-94.16419	Hannan-Quinn criter.	3.702649
F-statistic	26.36133	Durbin-Watson stat	2.649438
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 7 : Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/28/24 Time: 21:16

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.87137	2.216408	6.709672	0.0000
X1	-0.050446	0.057773	-0.873170	0.3862
X2	-0.144221	0.023987	-6.012496	0.0000

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.328528	0.5110
Idiosyncratic random	1.299574	0.4890

### Weighted Statistics

R-squared	0.361825	Mean dependent var	0.804110
Adjusted R-squared	0.339433	S.D. dependent var	1.698211
S.E. of regression	1.380225	Sum squared resid	108.5863
F-statistic	16.15862	Durbin-Watson stat	2.030559
Prob(F-statistic)	0.000003		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.545676	Mean dependent var	2.168167
Sum squared resid	259.3295	Durbin-Watson stat	0.850234

### Lampiran 8 : Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/28/24 Time: 21:19

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.61579	2.072962	10.42749	0.0000
X1	-0.152650	0.077555	-1.968276	0.0539
X2	-0.215542	0.022483	-9.586918	0.0000
R-squared	0.617797	Mean dependent var		2.168167
Adjusted R-squared	0.604386	S.D. dependent var		3.110405
S.E. of regression	1.956377	Akaike info criterion		4.228773
Sum squared resid	218.1625	Schwarz criterion		4.333490
Log likelihood	-123.8632	Hannan-Quinn criter.		4.269733
F-statistic	46.06771	Durbin-Watson stat		1.203780
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 9 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FIX\_MODEL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.019434	(9,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.397981	9	0.0000

## Lampiran 10 : Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM\_MODEL

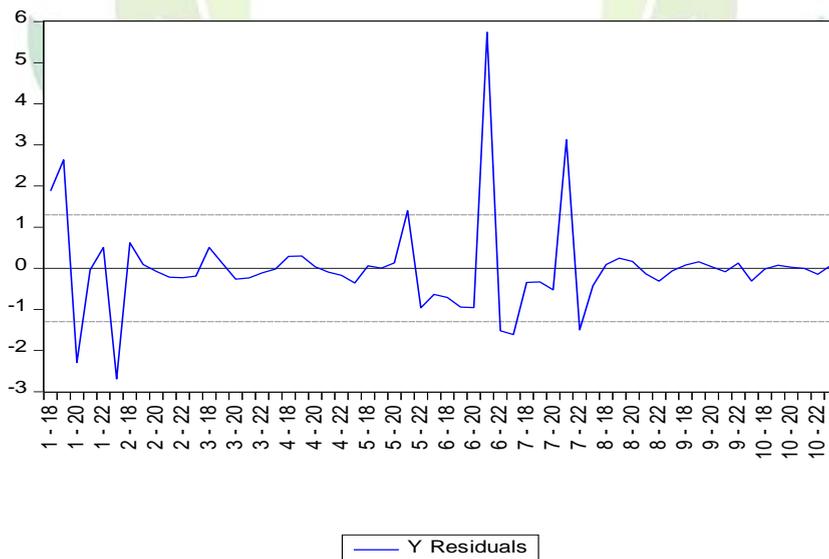
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.294371	2	0.0096

## Lampiran 11 : Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.156285
X2	-0.156285	1.000000

## Lampiran 12 : Uji Heteroskedastisitas



### Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi

R-squared                      0.857978  
Adjusted R-squared        0.825431

### Lampiran 14 : Uji parsial ( uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.28023	2.508312	4.497139	0.0000
X1	-0.015238	0.059310	-0.256915	0.7983
X2	-0.104908	0.027733	-3.782732	0.0004

### Lampiran 15 : Uji simultan (uji-f)

F-statistic                    26.36133  
Prob(F-statistic)        0.000000





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-~~786~~ / Un.16/ P1/ KT/ VI/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN BEBAN OPERASIONAL  
 PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET  
 (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018 -2023)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MIRA FIDIYANTI	2051020100	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 10 Juni 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://opac.uad.ac.id">opac.uad.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.stiekesatuan.ac.id">jurnal.stiekesatuan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.journal.stieamkop.ac.id">www.journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://etheses.uingusdur.ac.id">etheses.uingusdur.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://discovery.dundee.ac.uk">discovery.dundee.ac.uk</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://jurnal.unpand.ac.id">jurnal.unpand.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.ibs.ac.id">repository.ibs.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

14	<a href="http://e-journal.unmas.ac.id">e-journal.unmas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.univpgri-palembang.ac.id">www.univpgri-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, Riana R Dewi. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020	<1 %

---

Publication

28	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
29	Yayah Marwiyah. "IMPLEMENTASI AKAD QARDHUL HASAN DI BMT EL HAMID 156 SERANG", MUAMALATUNA, 2018 Publication	<1 %
30	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://pdffox.com">pdffox.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Devi Pascha Debora, Handra Tipa. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	<1 %
37	<a href="http://www.e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">www.e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %